

## SOSIALISASI PENGEMBANGAN KAMPUNG DOYO LAMA SEBAGAI KAWASAN WISATA

Suyatno <sup>1</sup>, Upi Laila Hanum <sup>2</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Teknik Mesin

<sup>2</sup> Program Studi Sastra Inggris

Universitas Sains dan Teknologi Jayapura

Jl. Raya Sentani – Padang Bulan , Jayapura

[suyatnoarief@gmail.com](mailto:suyatnoarief@gmail.com) <sup>1</sup>, [phi.lailahanum@yahoo.com](mailto:phi.lailahanum@yahoo.com) <sup>2</sup>

### ABSTRAK

Pariwisata adalah salah satu sektor penggerak ekonomi yang dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pariwisata memberikan peluang bagi masyarakat untuk melakukan berbagai jenis usaha. Dengan pengelolaan dan pengembangan kawasan wisata yang baik dapat mendatangkan wisatawan yang banyak dan pada akhirnya akan meningkatkan perekonomian di daerah setempat. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Penulis melihat bahwa kawasan Doyo Lama, Sentani memiliki potensi yang sangat besar dalam sektor pariwisata yang belum dikelola dengan baik. Oleh karena itu kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan tema ‘Sosialisasi Pengembangan Kampung Doyo Lama sebagai Kawasan Wisata’. Metode yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi ini adalah metode ceramah, Tanya jawab atau diskusi yang berhubungan dengan materi yang disampaikan. Hasil dari kegiatan ini adalah masyarakat kampung Doyo Lama menyadari bahwa kampung mereka memiliki potensi wisata yang besar yang jika dikelola dengan baik akan mendatangkan keuntungan yang besar bagi mereka. Selain itu, Masyarakat kampung sudah mengetahui konsep kampung wisata, cara pengembangannya dan apa saja yang dibutuhkan untuk mewujudkannya.

**Kata Kunci :** Pariwisata, Kampung, Papua

### 1. PENDAHULUAN

Sektor pariwisata di Indonesia memiliki peranan yang sangat penting dalam menunjang pembangunan nasional sekaligus merupakan salah satu faktor yang sangat strategis untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan devisa negara. Pariwisata adalah salah satu sektor penggerak ekonomi yang dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pariwisata memberikan peluang bagi masyarakat untuk melakukan berbagai jenis usaha. Dengan pengelolaan pariwisata yang baik dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat dan dapat mendatangkan para wisatawan baik domestik maupun mancanegara.

Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki banyak tempat- tempat yang indah yang tersebar di seluruh wilayahnya. Tempat – tempat ini berpotensi menjadi tempat- tempat wisata yang jika di kembangkan dengan baik akan mendatangkan keuntungan kepada masyarakat khususnya dalam bidang perekonomian. Salah satu

wilayah yang memiliki banyak potensi wilayah adalah Provinsi Papua. Menurut Fredi Numberi mantan gubernur Papua, Wilayah tanah Papua memiliki potensi kekayaan alam dan keragaman pariwisata yang sangat luar biasa besarnya, yang apabila dikelola secara profesional, arif, dan bijaksana, pastilah akan menghasilkan devisa yang demikian besar bagi negara termasuk bagi kesejahteraan masyarakat Papua. Papua yang dikenal sebagai negeri burung cenderawasih memiliki alam yang sangat indah. Papua memiliki potensi wisata yang banyak dari gunung, danau, laut, Pantai, maupun 2 lembah dengan pemandangan yang sangat indah. Salah satu potensi wisata yang ada di Papua adalah wisata Bukit Tungkuwiri yang berada di Kampung Doyo Lama, Papua.

Kampung Doyo lama secara administratif masuk dalam wilayah Distrik Waibu, Kabupaten Jayapura, Provinsi Papua. Jarak tempuh kampung Doyo Lama dari kota Doyo Lama sekitar 20 menit dan sekitar 1 jam dari kota Jayapura. Selain itu, tempat ini mudah diakses dari Bandara udara Sentani dengan jarak tempuh 25 menit. Kampung Doyo Lama berbatasan langsung dengan kampung Doyo Baru dan kampung Bambar disebelah utara, kampung Kwadeware disebelah selatan, kampung Sosiri disebelah barat dan Distrik Sentani Kota dan Kampung Yoboi/Kehiran disebelah timur. Kampung ini memiliki potensi wisata yang sangat besar jika dikelola dengan baik. Kampung Doyo lama berbatasan langsung dengan danau Sentani, bukit tungkuwiri yang memiliki pemandangan yang luar biasa indah juga berada di kampung ini. dari bukit Tungkuwiri kita bisa melihat pemandangan indah gunung Cyclop yang menjulang tinggi. lokasi Kampung Doyo Lama sendiri dekat dari pusat kota kabupaten Jayapura maupun kota Jayapura. Akses ke kampung Doyo Lama juga mudah. Selain itu, jaringan komunikasi juga baik. Dan yang paling penting adalah sudah ada kunjungan wisata ke kampung Doyo Lama terutama wisatawan domestik. Dengan semua potensi yang dimiliki oleh kampung Doyo Lama, sayangnya belum dikelola dengan baik. Potensi wisata yang ada di Doyo Lama belum dikelola secara melembaga, belum adanya keterlibatan masyarakat dan adat setempat, belum ada keterlibatan dinas terkait, BUMD (Badan Usaha Milik Desa), BUMN (Badan Usaha Milik Negara), Dunia Usaha, LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat) dan sebagainya. Berdasarkan hal tersebut di atas maka Penulis membuat 'sosialisasi pengembangan kawasan wisata di kampung Doyo Lama'

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis menawarkan solusi berupa pengembangan kawasan wisata Doyo Lama menjadi kampung wisata. Kampung Wisata dibentuk untuk memberdayakan masyarakat agar dapat berperan sebagai pelaku langsung dalam upaya peningkatan kesiapan dan kepedulian dalam menyikapi potensi pariwisata atau lokasi daya tarik wisata di wilayah mereka agar dapat berperan sebagai tuan rumah yang baik bagi para wisata yang berkunjung, serta memiliki kesadaran akan peluang dan kesiapan menangkap manfaat yang dapat dikembangkan dari kegiatan pariwisata untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Dengan dilakukannya sosialisasi pengembangan kawasan wisata di kampung doyo lama, diharapkan kampung Doyo Lama bisa menjadi kampung wisata yang bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitarnya. Dengan melakukan sosialisasi, masyarakat dapat termotivasi dalam mengembangkan daerah tempat tinggal mereka menjadi tempat wisata yang berpotensi mendatangkan keuntungan oleh mereka. Selain itu, mereka juga dapat memaksimalkan sumber daya yang ada

di kampung mereka baik sumber daya alam berupa potensi wisata maupun sumber daya manusia. Masyarakat di kampung Doyo Lama dapat memiliki tambahan penghasilan dengan ikut turut serta mengambil bagian dalam menjadikan dan mengembangkan kampung Doyo Lama menjadi kampung Wisata.

## **2. METODE PENGABDIAN**

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi ini adalah mengumpulkan masyarakat kampung Doyo Lama untuk diberikan materi yang berkaitan dengan pengembangan kawasan wisata. Memaparkan kepada mereka apa tujuan dari sosialisasi yang dilakukan, keuntungannya buat masyarakat setempat dan bagaimana melakukan dan mewujudkannya.

Materi disampaikan dalam metode ceramah kemudian dilanjutkan dengan Tanya jawab atau diskusi yang berhubungan dengan materi yang disampaikan. Materi dimulai dari gambaran umum kampung Doyo Lama, permasalahan yang ada serta potensi yang dimiliki. Setelah itu dilanjutkan dengan memperkenalkan kampung wisata secara umum, langkah – langkah pengembangan yang bisa dilakukan seperti pemetaan wilayah dengan mengidentifikasi potensi alam, sosial, budaya yang ada di kampung serta dengan mengatur peruntukannya, Menata wajah kampung dengan memperbaiki fasilitas umum, pemukiman dll serta yang lebih penting membebaskan wilayah wisata dari sampah terutama plastic dan yang terakhir adalah menjaga keaslian dan keasriannya. Langkah pengembangan lain yang bisa dilakukan adalah meyiapkan Sumber Daya Manusia, Kelembagaan dan Jaringan yang terdiri dari pembuatan aturan main pengelolaan kampung wisata, pembentukan badan pengelola, pembuatan rancang program kerja jangka pendek, menengah, dan panjang dan mengembangkan jaringan dan kerjasama. Selain itu, masalah keamanan, peluang yang bisa diambil jika kampung wisata dapat diwujudkan serta hal – hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan kampung wisata juga dipaparkan dalam kegiatan sosialisasi ini.

Setelah pemberian materi sosialisasi, masyarakat yang berpartisipasi ikut dalam kegiatan diberikan kesempatan untuk memberikan pertanyaan dan komentar terkait dengan materi yang di bawakah. Jadi ada sesi diskusi yang dilakukan setelah pemberian materi antara penulis sebagai narasumber dan masyarakat. Setelah itu, kegiatan sosialisasi ditutup setelah sesi diskusi selesai dengan pemberian kesimpulan oleh penulis sebagai narasumber.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan sosialisasi pengembangan kampung Doyo Lama sebagai kawasan wisata dilaksanakan pada hari kamis 1 agustus 2019 di kampung Doyo Lama, Distrik Waibu, kabupaten Jayapura, Papua. Kegiatan diawali dengan pembukaan yang diwakili oleh salah satu aparat kampung. Kegiatan dibuka dengan doa bersama kemudian dilanjutkan oleh sambutan pejabat kampung. Setelah itu barulah pemberian materi sosialisasi. Materi sosialisasi yang diberikan meliputi: potensi wisata yang dimiliki, latar belakang permasalahan yang dihadapi, definisi kampung wisata, langkah pengembangan pembangunan yang berkelanjutan, peluang jika pengembangan kampung wisata dilakukan, dan hal – hal penting lainnya yang harus diperhatikan seperti keamanan. Setelah pemberian materi, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan diskusi bersama peserta sosialisasi. Kegiatan diakhiri dengan kesimpulan dari narasumber dan sesi foto bersama.



Gambar 1. Acara Pembukaan kegiatan PKM  
Sumber: Tim pengabdian

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema ‘Sosialisasi Pengembangan Kampung Doyo Lama sebagai Kawasan Wisata’ ini adalah masyarakat kampung Doyo Lama menyadari bahwa kampung mereka memiliki potensi yang besar yang jika dikelola dengan baik akan mendatangkan manfaat yang besar untuk mereka. Hal ini dapat dilihat dengan adanya inisiatif oleh aparat kampung dalam mengumpulkan warga untuk melakukan bersih – bersih di sekitar kampung mereka khususnya di bukit Tungkuwiri dan danau sentani. Selain itu, Masyarakat kampung Doyo Lama juga dapat mengetahui apa itu kampung wisata, konsep kampung wisata, cara pengembangannya dan apa saja yang dibutuhkan untuk mewujudkannya.



Gambar 2. Foto bersama Tim Pengabdian dengan peserta PKM  
Sumber: Tim pengabdian

#### 4. SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi ini sangat penting dilakukan di kampung Doyo Lama. Hal ini karena masyarakat setempat sebenarnya memiliki potensi sumber daya alam berupa pemandangan yang sangat indah yang jika dikembangkan dan dikelola dengan baik dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat. Pengelolaan kawasan wisata yang baik tidaklah bisa diwujudkan oleh orang perorang saja akan tetapi haruslah dilakukan oleh segenap masyarakat agar apa yang dicita-citakan bersama dapat diwujudkan.

## 5. SARAN

Melalui sosialisasi yang telah dilakukan, diharapkan masyarakat kampung Doyo dapat mengembangkan wilayahnya menjadi kampung wisata yang dapat membantu perekonomiannya. Potensi wisata yang ada dapat dikelola dengan baik

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kemudahan kepada Penulis dan Tim pengabdian sehingga dapat melaksanakan kegiatan, menyusun dan menyelesaikan jurnal kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan tema ‘Sosialisasi Pengembangan Kampung Doyo Lama sebagai Kawasan Wisata’. Penulis berterima kasih kepada: kepala LPPM USTJ, Bapak Dekan Fessopol, FTIK, Kepala kampung, seluruh aparat dan masyarakat Kampung Doyo Lama, Distrik Waibu dan Mahasiswa USTJ beserta semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian ini dari awal sampai akhir.

## 7. DAFTAR PUSTAKA

Freddy Numberi, 2008. *Keajaiban Pulau Owi: Mutiara Terpendam di Wilayah Tanah Papua*. Jakarta: Gibon Books.

Resnawaty, Risna. Strategi Community Practice dalam Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat. *Social Work Jurnal* Volume 6 No 1 hal 1-153

Rohimajaya, dkk. 2020. *Peningkatan Kompetensi Bahasa Inggris Siswa SMAN 11 Pandeglang melalui Pelatihan Bahasa Inggris “How to Speak English Confidently”*. PPM: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, Vol. 5, No. 2, 2020

Syam, Rahmat dalam *tribunjabar.id* 2017. Penulis Siti Fatimah dengan judul artikel *Bahasa Bisa Tingkatkan Kualitas Layanan Pariwisata, Target 20 Juta Wisman pada 2019*, <https://jabar.tribunnews.com/2017/11/15/bahasa-bisa-tingkatkan-kualitas-layanan-pariwisata-target-20-juta-wisman-pada-2019>. Diakses tanggal 25 Juni 2020